BAB I: DARI VIKARIAT MENYONGSONG KEUSKUPAN AGUNG

1. Imam Diosesan pada Awal Mula Gereja Katolik di Nusantara 13
   1.1 Simon Vaz: Pendiri Jemaat Katolik dan Martir Pertama 14
   1.2. Imam Diosesan: Peletak Batu Penjuru Institusi Gereja 17
2. Masuknya Tarekat Religius ke Batavia 27
3. Penutup 38

BAB II: LAHIRNYA KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA – *QUOD CHRISTUS ADORANDUS*

1. *Quod Christus Adorandus – Bahwa Kristus Harus Dipuja* 40
2. Uskup Pertama KAJ: Mgr. Djajasepoetra SJ 44
3. Situasi Politik Indonesia: Gereja dan Negara 46
4. Tiga Imam Diosesan untuk Kaum Marjinal 55
   4.1. RD. Sutopanitro: Pelayan Tapol dan Keluarga Mereka 55
   4.2. RD. Phan: Pelayan Warga Tionghoa, Kambing Hitam Politik 69
   4.3. RD. Mario: Pelayan Masyarakat Pinggir Jakarta 75
5. Penutup 84

Bab III: MGR. LEO SOEKOTO, RESTRUKTURISASI DAN KONSOLIDASI KAJ

1. Jakarta pada Masa Leo 86
2. Mgr. Leo Soekoto SJ: Hidup dan Karya 89
3. Kawah: Seminari Tinggi di Jakarta 95
4. UNIO dan Paguyuban Imam Diosesan KAJ 106
5. Para Imam Diosesan dari Daerah 110

6. Imam-imam Unik dari "Panggilan Lambat" 113
6.1. RD. Pranataseputra: Imam Kecil untuk Perkara Besar 113
6.2. RD. Hadiwijoyo: Kerasulan Nasional dengan Khazanah Pribumi 118
6.3. RD. Bambang Wiryo dan RD. Wiyanto: Masa *"Parish Booming"* 128
7. Putra-putra Jakarta jadi Imam 133
8. Penutup 137

Bab IV: KEPEMIMPINAN SEORANG KARDINAL

1. Zaman Reformasi 141
2. Mgr. Julius Kardinal Darmaatmadja SJ: Skesta sebuah Profil 144
3. Kerasulan seluas Karya dan *concern* Keuskupan 148
3.1. Kerasulan Paroki 148
3.2. Kerasulan Corak Khusus 158
3.2.1. Kuria 159
3.2.2. Komisi-komisi 161
3.2.3. Kerasulan Bidang Intelektual: Atma Jaya dan Kerasulan Mahasiswa 165
3.2.4. Formasi Calon Imam 174
3.2.5. *Cultura di Vita* 179
3.3. Kerasulan ke Seberang 182
3.3.1. RD. Yos Bintoro: Untuk Gereja dan Negara 182
3.3.2. *Missio Domestica* : Papua, Sintang dan Tanjung Selor 188
4. Penutup 207

Bab V: MGR. SUHARYO: Uskup Agung Jakarta I dari Kalangan Imam Diosesan

1. Indonesia dan Jakarta Kini 209
2. Mgr. Suharyo: Melayani Tuhan dengan Rendah Hati 211
3. Pendekatan dua Level: Personal dan Struktural 214
4. Pertemuan Cisarua: HAMBA 219
5. Penutup: Mencapai Kuantitas dan Kualitas 222

GANTI EPILOG: KE DEPAN 228